

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup besar dalam memperluas penyediaan lapangan kerja, pemerataan peningkatan pendapatan, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan berkontribusi bagi peningkatan pendapatan daerah. Menurut BPS (2017) menunjukkan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo sebesar 171.264 unit usaha.

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian utama dalam penanggulangan kemiskinan, karena disinilah kunci pemutus mata rantai kemiskinan melalui perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat diukur melalui kinerja perusahaan tersebut. Menurut Ismanto (2016) kinerja adalah tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan tujuan agar perusahaan tetap berdiri atau eksis (*survive*), untuk memperoleh laba (*benefit*) dan perusahaan dapat berkembang (*growth*). Hati (2017) dalam penelitiannya menjelaskan salah satu pengukuran kinerja UMKM dapat dilihat melalui penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Lia (2015) penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis

kinerja keuangan salah satunya adalah menggunakan metode analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai media pengukuran subyektif yang menggambarkan efektifitas penggunaan aset oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dan meningkatkan pendapatan. Kinerja keuangan yang baik akan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis rasio profitabilitas meliputi analisis Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE).

Pengembangan UMKM merupakan bagian yang terintegrasi dalam program pengembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pengembangannya ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus menjalankan berbagai program untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM, seperti pemberdayaan UMKM, pendanaan dan pembiayaan UMKM, sarana dan prasarana serta informasi umum UMKM, promosi dagang dan pemasaran UMKM, dan program kemitraan UMKM yang telah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Dalam penelitiannya, Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, dan Saleh Soeaidy (2014) ditemukan hasil bahwa pemberdayaan UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah kota batu sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa jumlah UKM, dan tenaga kerja UKM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan modal UKM dan laba UKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu.

Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian Nurul Hidayati (2016) pengujian secara parsial menunjukkan bahwa jumlah UMKM, laba UMKM memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan modal UMKM dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Della Ayu Zonna Lia, Rustam hidayat, dan Zahro Z. A (2015) hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dalam kondisi kurang baik karena mengalami penurunan. Lutfiyah (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Finansial Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal di Kabupaten Sidoarjo"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada pengaruh kinerja finansial UMKM terhadap pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Sidoarjo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kinerja finansial UMKM terhadap pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Sidoarjo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti berkaitan dalam bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terutama dalam hal pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di dunia ekonomi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Bagi perpustakaan Universitas penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo, memberikan tambahan informasi bagi pelaku UMKM sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menyikapi pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Sidoarjo.
2. Bagi pelaku UMKM, memberikan tambahan informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai acuan penyusunan jumlah unit UMKM dan jumlah pendapatan.